

JATAH UNTUK MOBIL DINAS DIKURANGI

Pejabat Karanganyar Tombok BBM

KARANGANYAR (KR) - Kenaikan harga BBM Pertamina per 1 April 2022 lalu memaksa pengguna anggaran pemerintah menyesuaikan belanja BBM mobil dinas. Dari semula dijatah sembilan liter perhari untuk mobil pejabat eselon II, kini menjadi tujuh liter. Sedangkan untuk pejabat eselon III, mobil dinasnya dijatah empat liter dari sebelumnya tujuh liter perhari.

Kepala Bagian Umum Setda Pemkab Karanganyar, Miko Aditya Kristanto mengatakan belanja BBM nonsubsidi para pejabat eselon menyesuaikan kenaikan harga bahan bakar. Lantaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

tahun 2022 sudah ditetapkan, maka belanja bahan bakar yang merupakan salah satu mata anggaran sudah tak bisa diubah nominalnya. Hanya bisa diubah indeksinya.

Jatah harian yang diturunkan, diakui cukup merpotkan. Tak jarang pejabat yang bersangkutan nombok beli pertamax. Ia pun mengalami hal sama.

"Kalau eselon III itu hanya empat liter jatahnya. Seperti saya yang selalu mengikuti mobilitas bupati, operasional belum PP sudah habis," ungkap Miko Aditya, Senin (9/5).

Dampak mepetnya bahan bakar mobil dinas itu sangat dirasakan saat tarawih keli-

ling Ramadan karena lokasi tarling sampai daerah pelosok yang jauh dari pusat kota. Operasional perjalanan dinas harus dicukupi dengan anggaran yang minim. Karena itu, kenaikan anggaran belanja bahan bakar akan dimasukkan dalam rancangan APBD Perubahan 2022.

Ketua DPRD Karanganyar, Bagus Selo mengakui sering tombol belanja bahan bakar mobil dinas. Ia mengakui mobilitasnya yang tinggi tak boleh terkendala belum PP sudah habis.

"Biasanya kan ditukar kupon beli BBM. Tapi kupon habis, sedangkan operasional masih jalan. Akhirnya

tombok," ungkapnya.

Menurutnya, usulan kenaikan indeks BBM nonsubsidi mobil dinas pada RAPBD perubahan mendatang, memang logis. Besarannya, diupayakan tidak banyak

mengganggu neraca keuangan Pemkab. "Tidak berpengaruh besar. Itu (tambahan belanja BBM) wajar, karena harga BBM nonsubsidi naik," tandas Bagus Selo. (Lim)

HARI PERTAMA MASUK KERJA DI SUKOHARJO Bupati-Wabup Syawalan Bersama ASN



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa halal bihalal bersama ASN.

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa mengawali hari pertama kerja usai libur lebaran dengan kegiatan halal bihalal atau syawalan bersama aparat sipil negara (ASN) di halaman Pemkab setempat, Senin (9/5). Acara digelar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkab Sukoharjo Budi Santoso mengatakan, acara halal bihalal diikuti seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) secara terbatas. Setiap OPD dibatasi hanya enam orang, masing-masing orang OPD yang mengikuti halal bihalal bersama Bupati dan Wakil Bupati hanya kepala bidang, dan kepala kepegawaian, dan kepala OPD. (Mam)

ANTISIPASI VIRUS HEPATITIS

Brebes Belakukan PJJ

BREBES (KR) - Untuk mengantisipasi penyebaran virus hepatitis akut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Brebes memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui daring. Kepala Dindikpora Kabupaten Brebes, Caridah menjelaskan, PJJ untuk siswa TK, SD dan SMP selama empat hari mulai Senin (9/5) hingga Kamis (12/5). Saat libur lebaran juga banyak siswa dan keluarganya yang mudik dan melakukan mobilitas perjalanan ke luar kota. "Selain untuk mewaspadai penyebaran hepatitis akut, PJJ juga untuk menekan penyebaran Covid-19," tandasnya.

Mayoritas PNS di lingkungan Pemkab setempat juga bekerja dari rumah selama empat hari. Hal ini sesuai imbauan pemerintah pusat untuk memperpanjang libur siswa setelah Idul Fitri. Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Brebes, Djoko Gunawan mengatakan, PJJ diterapkan atas prinsip kehati-hatian untuk menjaga kesehatan para siswa dan ASN. "Intinya, PJJ kami laksanakan untuk melindungi para siswa, agar tetap sehat," tandasnya. (Ryd)

HUKUM

TERJADI 38 LAKALANTAS DI GUNUNGKIDUL

Bus Tabrak Tiang Listrik, 2 Cedera

WONOSARI (KR) - Sebuah bus pariwisata dengan Nopol R 1700 AS mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) tepatnya di ruas jalan Planjan Kapanewon Saptosari Gunungkidul, Selasa (10/5). Sejumlah penumpang bus terpaksa dilarikan ke rumah sakit lantaran mengalami luka dan terdapat 2 penumpang mengalami rawat inap.

Selain kerusakan pada bus pariwisata tersebut kecelakaan ini juga merusak sebuah bangunan milik warga setempat. Kanit Gaklum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi, mengungkapkan peristiwa naas ini terjadi sekitar pukul 03.30.

Bus yang dikemudikan oleh Kardiman (45) warga Rogokuti Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah, melaju dari arah Wonosari menuju pantai selatan. Sampai di tanjakan JJLS Planjan, bus yang melaju beriringan dengan 9 bus anggota rombongan lainnya tiba-tiba hilang kendali. Stang kemudi tiba-tiba error dan tidak bisa digerakkan.

Akibatnya, bus melaju tak terkendali dan dalam kondisi panik, pengemudi berusaha membanting stir ke samping jalan dan menabrak togor PDAM, tiang listrik dan bangunan gudang mebel milik warga setempat. Akibat kecelakaan tersebut, dua penumpang yang merupakan warga Majalengka yang berstatus guru mengalami luka-luka dilarikan ke RSUD Wonosari. "Kedua penumpang yang terluka dalam perawatan rumah sakit," imbuhnya.

Sementara selama masa libur Lebaran tahun ini telah terjadi 38 kasus lakalantas di Gunungkidul. Berdasarkan catatan kepolisian faktor yang menyebabkan terjadinya lakalantas tersebut antaralain akibat pengemudi kurang kendali hingga kurang konsentrasi saat berkendara. Dari sebanyak 38 kasus tercatat ada 48 korban luka ringan serta 2 meninggal dunia dan menimbulkan kerugian materi sekitar Rp 18.350.000,00. (Bmp)

Suami Tewas Dianiaya Selingkuhan Istri

WATES (KR) - Seorang pria inisial N alias P (39) warga Tangkisan II Hargomulyo Kokap Kulonprogo, ditemukan tewas oleh warga di jalan cor blok wilayah Pedukuhan setempat. Korban meninggal usai dianiaya selingkuhan istrinya.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajari, Selasa (10/5), mengatakan kasus ini terjadi sek-

itar pukul 20.00. Tersangka inisial SR (46) warga Temon Kulon. Barang bukti yang disita petugas berupa sepotong kaos, celana pendek warna hitam dan lampu senter milik korban.

Kasus ini bermula saat tersangka datang ke rumah istri korban karena antara ia dengan istri korban terjalin hubungan gelap asmara. Tersangka

memanfaatkan kesempatan saat korban yang berprofesi sopir truk ada jadwal untuk mengantar kelapa ke Klaten. Namun saat itu korban tidak jadi mengantar kelapa.

Korban pamit kepada istrinya keluar rumah mengendarai sepeda motor kemudian menitipkan sepeda motor ke rumah tetangga dan pulang dengan jalan kaki. Sampai di rumah, korban memergoki istrinya sedang bersama tersangka.

Saat itu terjadi cekcok antara tersangka dan korban, selanjutnya terjadi penganiayaan. Tersangka mendorong korban sehingga kepalanya terbentur pohon kelapa. Korban terhuyung dan terjatuh mengakibatkan kepala dan dada membentur corblok dan mengalami luka pada dada dan dahinya. (Dan)



KR-Dani Ardijyanto

Tersangka SR digelandang ke Polres Kulonprogo.

DI KABUPATEN WONOGIRI

Difabel Netra Dibantu 'Tongkat Pintar'

WONOGIRI (KR) - Pemkab Wonogiri melalui Dinas Sosial (Dinsos) belum lama ini menyerahkan bantuan tongkat pintar kepada belasan pelajar penyandang difabel netra di daerahnya.

Di tempat yang sama, Dinsos bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Wonogiri menyerahkan paket sembako kepada 60 anggota Ikatan Difabel Muslim Indonesia (IDMI) Wonogiri.

Dengan tongkat elektrik yang dilengkapi sensor, para penyandang difabel netra bisa lebih aman dan nyaman ketika berjalan menghadapi rintangan atau hal-hal yang membahayakan.

"Misalnya saat mereka berjalan tetapi di depannya ada api atau kubangan air, tongkat langsung berbunyi memberi peringatan sehingga si pemakai tongkat aman," kata Kepala Dinsos Wonogiri, Kurnia Listyarini kepada wartawan usai acara penyerahan tongkat pintar di depan Bupati Wonogiri Joko Sutopo.

Menurut Kurnia, untuk sementara ada 17 anak penyandang difabel netra yang juga murid SLB yang mendapat bantuan.

"Karena fungsinya yang sangat membantu, Pak Bupati menyatakan akan membantu seluruh anak yang mempunyai masalah sama, yang jum-

lahnya ada 152 anak," ujar Kurnia sembari me-

nambahkan tongkat pintar senilai Rp 2,5 juta itu

didatangkan dari Yogyakarta. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

Staf Dinsos Wonogiri mempraktikkan penggunaan tongkat pintar di depan Bupati Joko Sutopo.

REKAM SEORANG GADIS SAAT MANDI

Pemuda Cabul Diamankan Polisi

WONOSARI (KR) - Kepergok merekam seorang gadis yang tengah mandi, seorang pemuda berinisial IB (20) asal Sragen Jawa Tengah, diamankan petugas Satreskrim Polres Gunungkidul.

Peristiwa berawal saat IB nekat merekam Mawar (14 nama samaran) wisatawan warga Jawa Tengah yang sedang mandi di toilet umum Kawasan Pantai Drini Banjarejo Tangungsari.

"Kasus ini sudah kami tangani dan terlapor sudah menjalani pemeriksaan di Polres Gunungkidul," jelas Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Mahardian Dewo Negoro, Selasa (10/5).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, peristiwa berawal saat korban usai bermain air laut di Pantai Drini dan bermaksud mandi di kamar man-

di umum tersebut. Mengetahui korban memasuki kamar mandi, terlapor bergegas masuk di kamar mandi yang berdampingan dengan yang digunakan korban.

Dengan memanfaatkan lubang pada kamar mandi yang digunakan terlapor, pemuda tersebut memasang kamera menggunakan ponsel.

Dengan maksud merekam video saat korbannya tengah mandi. "Mengetahui aksi terlapor merekam aktivitasnya di kamar mandi, pelapor berteriak minta tolong," imbuhnya.

Saksi di lokasi kejadian langsung mendobrak pin-

tu kamar mandi yang digunakan terlapor dan mendapati aksi tersangka tersebut.

Selanjutnya melaporkan kejadian ini ke Satreskrim Polres Gunungkidul. Dari laporan tersebut polisi langsung mengamankan terlapor.

Selain mengamankan IB, polisi juga menyita

barang bukti ponsel yang digunakan untuk merekam korban di dalam kamar mandi.

"Tersangka kami dijerat dengan pasal porografi dengan ancaman hukuman mencapai 12 tahun penjara," terang Wakapolres Gunungkidul Kopol B Widyamustika Ningrum. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Tersangka perekam gadis mandi diamankan polisi.

DANA INSENTIF RT UNTUK BULAN DANA PMI

Bupati Karanganyar Digugat Ketua RT

KARANGANYAR (KR) - Bupati Karanganyar Juliyatmono digugat ke pengadilan oleh Ketua RT 05/Rw VII Desa Bolon Kecamatan Colomadu, Sigit Nugroho Sudibyanto. Pemicunya pemotongan dana operasional RT untuk sumbangan PMI.

Majelis hakim PN Karanganyar yang diketuai Dilli Timora Andi Gunawan, menggelar sidang perdana, Senin (9/5). Tak berapa lama berlangsung, ia menunda sidang pada 17 Mei 2022 dengan alasan berkas administratif belum lengkap. Adapun tergugat adalah Bupati Karanganyar Juliyatmono dan Ketua PMI Karanganyar Timotius Suryadi.

Ditemui usai sidang, Sigit Nugroho Sudibyanto mengatakan ia selaku penggugat meminta kejelasan mekanisme penarikan bulan dana PMI. Bupati Juliyatmono selaku ketua bulan dana PMI dianggap paling bertanggung jawab.

"Saya mendukung gerakan sosial oleh PMI Karanganyar. Hanya saja tidak sepatutnya mekanisme penarikan sumbangan yang terkesan dipaksakan," jelasnya kepada wartawan.

Saat bulan dana PMI tahun 2021, sumbangan senilai Rp 150 ribu tersebut diambil dari pemotongan uang operasional Rt/Rw sebesar Rp 500 ribu. Uang itu turun bersamaan uang insentif Rt/Rw Rp 2 juta. Lantaran merasa janggal dengan tanpa adanya aturan penarikan sumbangan ditambah sulitnya situasi keuangan di masa pandemi, ia memberanikan diri bersurat ke PMI. Namun balasannya kurang memuaskan.

"Malah dibalas tentang audit keuangan PMI yang tak bermasalah. Itu bukan jawaban yang kami inginkan," tegasnya. Setelah suratnya berbalas, PMI mengembalikan uang sumbangan se-Desa Bolon. Mengenai hal ini, Sigit tak mengambilnya kare-

na ia merasa itu bukan jawaban atas pertanyaan ihwal landasan hukum penarikan sumbangan. Kemudian terjadi lagi penarikan sumbangan bernominal sama untuk tahun 2020.

"Ini gimana to. Malah ditarik lagi sumbangannya. Tahun 2020 dan 2021 itu kas Rt enggak ada pemasukan karena pandemi. Rapat Rt-nya juga vakum," tuturnya.

Penarikan sumbangan terjadi lagi tahun 2022 pada bulan April. Hal itu membuat Sigit mengangkat perkara tersebut ke meja hijau. "Setahu saya bulan dana PMI itu September. Ini malah April sudah ditarik. Lagi-lagi dasar hukumnya apa?" tegasnya.

Adapun materi gugatan selain mendesak bupati menyetujui dasar hukum penarikan sumbangan PMI juga meminta transparansi penggunaan dana PMI berikat alokasi kegiatan bersumber dana tersebut. (Lim)